MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERLARI CEPAT MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA TALES KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

NERLYNNA ZULVYANA
NPM : 13.1.01.11.0126 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

NERLYNNA ZULVYANA
NPM. 13.1.01.11.0026 P

JUDUL :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERLARI CEPAT MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA TALES KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 3 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara B.U, M.Pd, M.Psi	**Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0720058503	**NIDN. 0717015501**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

NERLYNNA ZULVYANA
NPM. 13.1.01.11.0026 P

JUDUL :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERLARI CEPAT MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA TALES KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal 10 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI			TANDA TANGAN
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	:	Hanggara B.U, M.Pd, M.Psi	

Mengesahkan :
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERLARI CEPAT MELALUI PERMAINAN LOMPAT TALI PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA TALES KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Nerlynna Zulvyana
NPM : 13.1.01.11.0126 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Nerlynnazulvyana.unp@yahoo.co.id
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi ketika dalam pembelajaran belum menggunakan metode dan media yang menarik dan hanya berlari saja. Akibatnya anak kurang tertarik dalam pembelajaran. Tujuan berlari cepat melalui permainan lompat tali adalah untuk mengetahui melalui permainan lompat tali dapat dapat memgembangkan kemampuan berlari cepat pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/ 2015. Permasalahan penelitian ini adalah melalui permainan lompat tali dapat mengembangkan kemampuan berlari cepat pada anak ?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan sampel anak kelompok A TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri sejumlah 19 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa lembar penilaian kemampuan anak berlari cepat melalui permainan lompat tali, lembar observasi aktifitas anak, lembar observasi aktifitas guru.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan tindakan pembelajaran melalui permainan lompat tali dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan berlari cepat anak di TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/ 2015.

Kata kunci : Kemampuan Berlari Cepat, Permainan, lompat tali..

I. LATAR BELAKANG

Masa lima tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut masa keemasan (*Golden age*), karena pada masa itu keadaan fisik maupun kemampuan anak sedang berkembang cepat. Lari merupakan perhatian anak pokok dari guru pendidikan jasmani. Tugasnya adalah membantu peserta didik bergerak secara efisien, meningkatkan kualitas unjuk-kerjanya (*Performance*), kemampuan bekerjanya dan kesehatanya. Karena gerak adalah unsur pokok pendidikan jasmani penting bagi pendidikan jasmani memahami beberapa dimensinya. Gerak lari secara luas didefinisikan sebagai suatu perubahan posisi dalam ruang atau terhadap bagian tubuh lainya.

Lari adalah salah satu bagian (nomor) yang terdapat dalam cabang olahraga atletik yang pada dasarnya dapat dijadikan menjadi tiga bagian besar yaitu : nomor lari jarak pendek, nomor lari jarak menengah, nomor lari jarak jauh, lari jarak pendek atau sering disebut denga lari *sprint* adalah suatu cara lari dimana si atlit harus menempuh seluruh jarak dengan kecepatan semaksimal mungkin. Artinya harus melakukan lari yang secepat – cepatnya c mengerahkan seluruh kekuatanya mulai dari awal sampai dengan melewati garis akhir.

Mengembangkan kemampuan lari sebagai perkembangan dari unsur kematangannya dan pengendalian gerak tubuh perkembangan fisik merupakan hal penting dalam rentang kehidupan manusia. Jika seorang banyak bergerak maka semakin banyak mendapatkan manfaat, anak akan makin terampil menguasai gerakan motoriknya. Selain kondisi badan semakin sehat, akan lebih percaya diri, mandiri, dan dapat mengkoordinasikan mata dan anggota badan untuk melakukan gerakan.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dn perkembangan jasmani rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Sisdiknas No. 20, tahun 2003 bab 1 ayat 14). Taman kanak-kanak salah satu bentuk satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai dengan enam tahun yang

diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta.

Pemerintah dalam hal ini telah mengatur dan mengarahkan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta upaya peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya, sebab PAUD merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja dan produktivitas serta dapat memupuk bakat dan minatnya sejak dini. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak usia dini adalah fisik motorik dengan berlari cepat, karena anak yang cerdas bukan hanya anak yang lancar dalam membaca dini saja akan tetapi anak yang cerdas adalah anak yang mampu berusaha mengembangkan kemampuan motorik kasarnya dengan berlari cepat karena usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak mulai sensitif dalam merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan.

Anak yang cerdas adalah anak yang berkembang secara baik seluruh kemampuan dirinya, baik aspek kognitifnya, moralnya, social emosionalnya, dan juga fisik atau motoriknya yang memungkinkan anak suka dan dapat bergerak, misalnya dengan bermain bola, memanjat, berlari cepat maupun bermain lompat tali.

Banyaknya manfaat pengembangan berlari cepat anak tentunya memerlukan arahan yang tepat dari para pendidik di TK selain dari orangtua anak-anak itu sendiri. Selain itu seorang pendidik (guru) di Taman Kanak-Kanak perlu merangsang minat anak untuk mau melakukan berbagai gerak dan ketrampilan olah fisik yang kelak dapat membantu anak-anak tersebut

tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, mandiri, dan sehat. Hal itu tentunya dapat dilakukan melalui penerapan berbagai metode pembelajaran yang sesuai.

Pada umumnya anak mempunyai kecenderungan selalu ingin bergerak sambil bersenang-senang untuk menyalurkan segala potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat diwujudkan melalui permainan.

Bermain bagi anak-anak TK merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting di dalam kehidupannya, bahkan hampir sebagian dari waktunya dihabiskan untuk bermain.

Pada masa ini terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis yang digunakan untuk mengembangkan seluruh potensi anak. Mengembangkan ketrampilan berlari anak, berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas utama anak usia dini dengan aktivitas bermain positif, anak dapat menggunakan otot tubuhnya, menstimulasi penginderaannya, menjelajahi dunia sekitarnya dan mengenali lingkungan tempat tinggalnya, termasuk mengenali dirinya sendiri. Dengan demikian kemampuan motorik kasar anak dengan berlari cepat semakin terlatih.

Pengembangan kemampuan berlari cepat belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Tales dari 19 anak didik yang mendapatkan bintang 4 sebanyak 1 anak, bintang 3 sebanyak 4 anak, dan bintang 2 sebanyak 9 anak serta yang mendapatkan bintang 1 sebanyak 5 anak. Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ketuntasan belajar dalam pengembangan berlari cepat anak belum tercapai.

Belum berkembangnya kemampuan berlari cepat anak kelompok A TK Kusuma Mulia Tales merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Berlari Cepat Melalui Permainan Lompat Tali Pada Anak kelompok A TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri”.

Begitu pentingnya permainan bagi anak maka semua anak harus mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti macam-macam permainan. Permainan bagi anak berisi bermain kreatif dan individual. Permainan harus sederhana dan mudah

diajarkan serta hanya membutuhkan sedikit keahlian khusus. Maka dari itu anak-anak diajak untuk bermain yang sangat sederhana dan mudah terjangkau oleh anak yaitu permainan lompat tali.

II. METODE

A. Subyek Dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok A Taman Kanak-Kanak Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, yang berjumlah 19 anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Lokasi penelitian dengan judul "Meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan lompat tali pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri" dilaksanakan di TK Kusuma Mulia Tales yang beralamatkan di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 1998), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus menjadi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan) dan reflction (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah rancangan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

C. InstrumenPengumpulan Data

Data tentang kemampuan motorik kasar melalui permainan lompat tali pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja bertujuan untuk mengetahui secara langsung kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dengan menggunakan instrument pedoman atau rubrik unjuk kerja.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisi data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik-teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum :

Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

n : jumlah item yang diperoleh dikali dengan nilai yang tertinggi

Alat yang digunakan untuk observasi aktivitas guru dan anak berupa nilai skor, adapun keterangannya adalah sebagai berikut : Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

E. **Rencana Jadwal Penelitian**

Siklus I : 2 Pebruari 2015

Siklus II : 9 Pebruari 2015

Siklus III: 16 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1989, jumlah anak didik pada saat ini sebanyak 142 anak terbagi menjadi 2 kelompok. Jumlah kelompok A sebanyak 73 anak, dan kelompok B sebanyak 69 anak. Pada saat ini jumlah pendidik di TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri sebanyak 8 orang.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Februari 2015, adapun tahap perencanaannya sebagai berikut:

a. Mengucapkan salam dan berdoa
b. Membuat rancangan kegiatan pembelajaran
c. Guru menjelaskan tema kegiatan
d. Guru mengajak anak ke luar kelas
e. Guru memberi tugas kepada anak untuk melompat dengan tali pada ketinggian 20-30 cm secara bergantian.
f. Mengadakan evaluasi pembelajaran

Dari data peniaian kemampuan melompat tali dapat

diketahui bahwa sebagian anak masih ramai ketika guru menjelaskan aturan permainan lompat tali, anak-anak belum bisa tertib melakukan lompat tali, ada anak yang mendahului melompat padahal belum waktu gilirannya, anak melakukan lompat dengan sembrono, mereka hanya asal melompat saja. Sehingga pembelajaran permainan lompat tali belum mencapai maksimal.

Untuk mengetahui hasil perkembangan fisik motorik anak dalam permainan lompat tali dapat dilihat pada penilaian kemampuan anak di bawah ini

Hasil Penilaian
Kemampuan Berlari Cepat Anak
Pada Permainan Lompat Tali Kelompok A
TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih
Kabupaten Kediri Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian Kemampuan Berlari Cepat Anak pada permainan lompat tali				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★ (75%)	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Dina		√				√
2	Aisya	√					√
3	Nasywa			√		√	
4	Lyla		√				√
5	Nita	√					√
6	Nabila			√		√	
7	Rahma			√		√	
8	Sherlyta	√					√
9	Syifa		√				√
10	Cika	√					√
11	Riza		√				√
12	Ibra				√	√	
13	Alfiko	√					√
14	Tama			√		√	
15	Jaya		√				√
16	Alfien			√		√	
17	Raka	√					√
18	Daniel		√				√
19	Lutfi		√				√
	Jumlah	6	7	5	1	6	13
Prosentase		31,5%	37%	26%	5,5%	31,5%	68,5%

Dari data di atas menunjukkan bahwa siklus I kemampuan motorik kasar dalam permainan lompat tali anak kelompok A TK Kusuma Mulia Tales masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anak yang mendapatkan bintang 3 sebesar 31,5% atau 6 anak, sedangkan 13 anak atau sebesar 68,5% mendapatkan bintang 1 dan 2. Maka hal-hal yang kurang maksimal dalam pembelajaran, akan diperbaiki pada siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus II

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Februari 2015, adapun tahap perencanaannya sebagai berikut:

Mengucapkan salam dan berdoa

a. Membuat rancangan kegiatan pembelajaran
b. Guru menjelaskan tema kegiatan
c. Guru menjelaskan cara melompat dan mendaratkan lompatan yang benar.

d. Guru mengajak anak ke luar kelas
e. Guru memberi tugas kepada anak untuk melompat dengan tali pada ketinggian 20-30 cm secara bergantian.
f. Mengadakan evaluasi pembelajaran

Dari data peniaian kemampuan melompat tali dapat diketahui bahwa sebagian mulai memperhatikan penjelasan guru, anak juga sudah memahami bagaiman cara melompat dan mendaratkan kaki dengan baik dan benar, akan tetapi masih ada sebagian anak yang belum bisa tertib, anak melakukan lompatan bukan pada waktu gilirannya.

Untuk mengetahui hasil perkembangan fisik motorik anak dalam permainan lompat tali dapat dilihat pada penilaian kemampuan anak di bawah ini.

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian Kemampuan Berlari Cepat Anak Pada Permainan Lompat Tali				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★(75%)	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Dina			√			√
2	Aisya		√				√
3	Nasywa			√		√	
4	Lyla			√		√	
5	Nita			√			√
6	Nabila				√	√	
7	Rahma				√	√	
8	Sherlyta	√					√
9	Syifa			√		√	
10	Cika		√			√	
11	Riza			√		√	
12	Ibra				√	√	
13	Alfiko	√					√
14	Tama			√		√	
15	Jaya		√				√
16	Alfien				√	√	
17	Raka			√		√	
18	Daniel			√		√	
19	Lutfi				√	√	
	Jumlah	2	3	9	5	14	5
Prosentase		10,5 %	16%	47,5%	26%	74%	26%

Dari data di atas menunjukkan bahwa siklus II kemampuan motorik kasar dalam permainan lompat tali anak kelompok A TK Kusuma Mulia Tales mulai meningkat, anak dapat melakukan lompat tali seperti yang dicontohkan oleh guru, kemampuan melompat dengan tali ini ditunjukkan dengan rata-rata kemampuan anak yang mendapatkan bintang 3 dan 4 sebesar 74% atau 14 anak, sedangkan 5 anak atau sebesar 26% mendapatkan bintang 1 dan 2. Anak sudah dapat melakukan lompatan sesuai dengan harapan guru, walaupun masih ada beberapa anak yang belum dapat melompat dengan baik, dalam melompat kaki anak masih menyentuh tali. Maka untuk mencapai ketuntasan belajar minimal sebesar 75% akan diperbaiki pada siklus III.

3. Pelaksanaan Siklus III

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal, 16 Februari 2015 adapun tahap perencanaannya sebagai berikut::

a. Guru melakukan apersepsi.
b. Membuat rancangan kegiatan pembelajaran
c. Guru menjelaskan tema kegiatan
d. Guru menjelaskan cara melompat dan mendaratkan lompatan yang benar.
e. Guru mengajak anak ke luar kelas
f. Guru memberi tugas kepada anak untuk melompat dengan tali pada ketinggian 20-30 cm secara bergantian.
g. Mengadakan evaluasi pembelajaran

Dari data peniaian kemampuan melompat tali dapat diketahui bahwa sebagian anak sudah konsentrasi terhadap penjelasan yang disampaikan guru, sehingga anak mengerti aturan permainan lompatan dengan tali, anak juga sudah tertib melakukan lompatan sesuai dengan gilirannya. Kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lompat dengan tali semakin meningkat. Untuk mengetahui hasil perkembangan fisik motorik anak dapat dilihat pada penilaian kemampuan anak di bawah ini :

Hasil Penilaian
Kemampuan Berlari Cepat Anak
Pada Permainan Lompat Tali Kelompok A
TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih
Kabupaten Kediri Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian Kemampuan Berlari Cepat Anak pada Permainan Lompat Tali				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★ 75%)	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1	Dina				√		√
2	Aisya		√				√
3	Nasywa			√		√	
4	Lyla				√	√	
5	Nita			√			√
6	Nabila				√	√	
7	Rahma				√	√	
8	Sherlyta		√				√
9	Syifa			√		√	
10	Cika			√		√	
11	Riza			√		√	
12	Ibra				√	√	
13	Alfiko			√			√
14	Tama			√		√	
15	Jaya		√				√
16	Alfien				√	√	
17	Raka			√		√	
18	Daniel				√	√	
19	Lutfi			√		√	
	Jumlah	0	3	9	7	16	3
	Prosentase	0%	15,5 %	48%	36,5%	84%	16%

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan Hipotesis Tindakan

Sejak pengamatan Siklus I sampai siklus III terdapat penjelasan tentang perkembangan menuju ke arah positif

yaitu perkembangan fisik motorik kasar khususnya pada kegiatan berlari cepat melalui lompat tali anak berkembang. Berbagai manfaat bisa diperoleh melalui kegiatan ini, antara lain mengembangkan kemampuan anak untuk melatih kelenturan otot kaki, dan ketangkasan anak. Pada siklus I anak belum mengalami ketuntasan belajar hal ini dapat dilihat pada tabel penilaian kemampuan berlari cepat anak pada pra siklus sampai dengan siklus III seperti yang ada di bawah ini:

Hasil Penilaian Kemampuan Berlari Cepat Pra Tindakan sampai Siklus III Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	26,5%	37%	10,5%	0%
2	★ ★	47%	26%	16%	15,5%
3	★ ★ ★	21%	5,5%	47,5%	48%
4	★ ★ ★ ★	5,5%	68,5%	26%	36,5%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Dijelaskan bahwa permainan lompat tali memiliki bertujuan meningkatkan kemampuan berlari cepat anak, sehingga pertumbuhan otot-otot terutama otot kaki akan semakin kuat, anak akan lebih senang dengan permainan lompat tali, dengan sendirinya dapat mengembangkan kemampuan berlari cepat anak. Perkembangan berlari cepat anak dengan permainan lompat tali lebih mudah memasukkan pembelajaran yang berprinsip pada belajar sambil bermain, atau bermain seraya belajar pada anak usia dini. Dari data yang diperoleh dari siklus III sebesar 84% atau 16 anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 16% atau 3 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan, karena masih mendapat bintang 2. Mereka masih membutuhkan dampingan dari guru jika mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis yang berbunyi melalui permainan lompat tali dapat mengembangkan kemampuan berlari cepat anak kelompok A TK Kusuma Mulia Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Diterima.

D. Kendala dan keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti tidak menemukan kendala dan keterbatasan maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar.

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdoellah, Arma. 1981. *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : PT. Sastra Budaya.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

IAFF. 2001. *Competition Ruler 2001*. Jakarta : PB. PASI

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

Montolalu. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Muhajir. 2004. *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik I*. Jakarta : Erlangga.

PASI & IAFF. 1993. *Pedoman Dasar Melatih Atletik.* Jakarta : PB. PASI

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Suharno. 1983. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta : FPOK IKIP

Sujiono, Bambang. dkk. 2007. *Metode Pengembangan Fisik. Cet. 5.* Jakarta: Universitas Terbuka

Suyadi, 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.